

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA TRANSPORTASI
SISWA DI PAUD PEMBINA I KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



OLEH :

ENDI PRANATA
NIM. 1416253051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2019 M/ 1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Endi Pranata

Nim : 1416253051

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN

Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : ENDI PRANATA

NIM : 1416253051

Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siwsa di PAUD Pembina I Kota Bengkulu.**

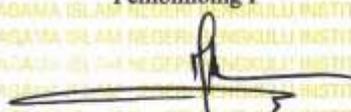
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang monaqosah skripsi guna memperoleh gelar serjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

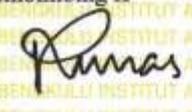
Wassalamualaikum Wr. Wb

Bengkulu, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP.19620905199002001


Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat
NIP.198803192015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siswa Di TK Pembina I Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh: **Endi Pranata NIM. 1416253051** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 27 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS, Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Ketua
Hj. Asiyah, M.Pd
NIP.196510272003122001

Sekretaris
Septi Fitriana, M.Pd
NIDN. 2003099001

Penguji I
Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Penguji II
Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP.198006162005031003

Bengkulu, Agustus 2019
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

Man Shobaru Zafiro

“Siapa Yang Bersabar Akan Beruntung”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, Sebuah harapan dan satu doa telah ku gapai, namun ini bukan akhir dari perjalanan hidup, melainkan awal dari suatu perjuangan. Suka duka, pahit manis merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Hari-hari tak akan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga dengan hidup ini takan indah tanpa tujuan, harapan dan tantangan. Meski terasa berat, namun hidup justru akan terasa, meski harus memerlukan pengorbanan. Dengan rasa syukur dan mengharapkan ridho Allah SWT serta dengan ketulusan hati Ku persembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saya yaitu :

1. Kedua orangtua saya yang tercinta, Ayah (**Paidi**) dan Ibu (**Rusmiati**) yang telah membesarkan dan mendidik saya, ucapan terimakasih yang tak terhingga buat ayah dan ibu yang selalu senantiasa memanjatkan doa untuk putra tunggal mu ini dalam sujudnya
2. Teruntuk sahabat saya dan teman seperjuangan **PIAUD 14** (**Sismarina Lubis, Zuryatul Aini, Srimahesa, Zulfa Puspita Tanjung, Janna Rahmi, Desriani, Lucy Ardiati, M.Rido, Sukurmanjaya, Henti, Suci Putri Dwi ayu, Elva Wati, Dian Pertiwi**), Kelompok **KKN 58, HIMA PIAUD, PM4L** Serta Rekan-Rekan yang tak bisa di Sebutkan Satu persatu
3. **Agama, Bangsa dan Almamater**, serta Kampus hijau **IAIN Bengkulu**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENDI PRANATA

NIM : 1416253051

Jurusa/Prodi : Tarbiyah/PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siswa di PAUD Pembina I Kota Bengkulu”**, adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2019
Yang menyatakan




ENDI PRANATA
Nim. 1416253051

SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENDI PRANATA

NIM : 1416253050

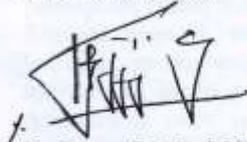
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu.**

Telah Melakukan verifikasi Plagiasi melalui program <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/>. Skripsi ini yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat 9,3% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua tim verifikasi


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Desember 2018
Yang menyatakan


Endi Pranata
NIM. 1416253051

ABSTRAK

Endi Pranata, 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siswa di PAUD Pembina I Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.

Pembimbing : 1. Dr. Husnul Bahri, M.Pd. 2. Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan di dorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Berdasarkan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan perolehan sebagai hasil pembelajaran. Hal ini perlu dicarikan solusi dan penangan khusus guna meningkatkan hasil belajar tersebut.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran yang saat ini masih menggunakan media pembelajaran yang kurang sesuai, monoton dan belum mengikuti perkembangan teknologi. Padahal media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mewujudkan timbulnya hal tersebut, maka penggunaan media pembelajaran menjadi satu faktor penting, yang dalam hal ini media tersebut merupakan media powerpoint.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar tema transportasi siswa pada kelompok B di TK Pembina Negeri 1 Kota Bengkulu. Untuk mengungkapkan hal tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode eksperimen yang bermanfaat memberikan informasi, fakta, dan data. Kemudian data tersebut diuraikan dianalisis, dan dibahas dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus *run test*.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran audiovisual powerpoint dalam meningkatkan hasil belajar tema transportasi di kelas B TK Pembina negeri 1, berdasarkan dari hasil penelitian, ditemukan ada pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini terlihat pada kelompok eksperimen. Media pembelajaran audiovisual kelompok eksperimen mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,46 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,77 meningkat menjadi 3,23. Artinya hal itu juga menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dikatakan berhasil dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci : Media, Audiovisual, Hasil, Belajar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman, Alhamdulillah skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siswa Di Paud Pembina I Kota Bengkulu”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini, adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu izinkanlah penulis menghanturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.M,Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan dukungan yang teramat besar terhadap perkembangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan membantu peneliti menyelesaikan surat guna syarat skripsi
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memotivasi menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan arahan,motivasi serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Husnul Bahri, M.Pd, selaku Pembimbing I, yang telah banyak membimbing serta memberi arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari tahap awal sampai tahap akhir.

6. Ibu Fatrima Santri Syafri, M. Pd, Mat. selaku Pembimbing II, yang telah bersusah payah, serta senantiasa sabar dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. PAUD PEMBINA I Kota Bengkulu yang telah memberikan izin, berkerjasama, serta bantuan kepada penulis dalam penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan selama ini.
9. Pihak perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu menyediakan referensi dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlipatganda dari Allah SWT. Disamping itu penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2019
Penulis

ENDI PRANATA
NIM. 1416253051

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Media Pembelajaran Audiovisual	8
2. Hasil Belajar	21
3. Transportasi	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel	33
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengambilan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DA x ABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian	33
Tabel 3.2	Jumlah Murid TK Pembina I Kota Bengkulu	34
Tabel 3.3	Jumlah Murid Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
Tabel 3.4	Instrumen Penelitian Variabel X pengaruh media pembelajaran audiovisual	36
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Media AudioVisual.....	37
Tabel 3.6	Instrumen penelitian variabel Y Hasil Belajar Tema Transportasi	38
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian Hasil Belajar Tema Transportasi	39
Tabel 3.8	Format catatan anekdot individual.....	41
Tabel 4.1	Data Guru dan Staf PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019	46
Tabel 4.2	Jumlah Siswa/Siswa.....	47
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana yang ada di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.....	47
Tabel 4.4	Struktur Organisasi PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019.....	48
Tabel 4.5	Hari Ke 1 Pre Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	50
Tabel 4.6	Hari Ke 2 Pre Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	51
Tabel 4.7	Hari Ke 3 Pre Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	52
Tabel 4.8	Hari Ke 4 Pre Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	53

Tabel 4.9	Hari Ke 5 Pre Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	54
Tabel 4.10	Hari Ke 1 Post Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol	57
Tabel 4.11	Hari Ke 2 Post Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol	58
Tabel 4.12	Hari Ke 3 Post Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol	59
Tabel 4.13	Hari Ke 4 Post Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol	60
Tabel 4.14	Hari Ke 5 Post Test Pembelajaran Audiovisual Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol	61
Tabel 4.15	Hasil pretest dan posttest Pembelajaran Audiovisual Kelompok Eksperimen	62
Tabel 4.16	Hasil pretest dan posttest Lembar Observasi Checklist Hasil Belajar Tema Transportasi pada kelompok Eksperimen	63
Tabel 4.17	Hasil pretest dan posttest Lembar Observasi Checklist Hasil Belajar Tema Transportasi pada kelompok Kontrol.....	64
Tabel 4.18	Hasil pretest dan posttest Pembelajaran Audiovisual Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	66
Tabel 4.19	Hasil pretest dan posttest Pembelajaran Audiovisual Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Viiia Harga-Harga Kritis r Dalam Tes Run Test Satu Sampel, Untuk $\alpha = 5\%$
- Lampiran 2. Tabel Viib Harga-Harga Kritis r Dalam Tes Run Test Satu Sampel, Untuk $\alpha = 5\%$
- Lampiran 3 Lembar Validator Media
- Lampiran 4 Lembar Validator Ahli Praktik
- Lampiran 5 Lembar Validasi Guru Tk
- Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 10 Tabulasi Penilaian
- Lampiran 11 Lembar Penilaian Pretest Media Audiovisual kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- Lampiran12 Lembar Penilaian Postest Media Audiovisual Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol
- Lampiran 13 Lembar Penilaian Pretest Hasil Belajar Tema Transportasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
- Lampiran 14 Lembar Penilaian Post test Hasil Belajar Tema Transportasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
- Lampiran 15 Catatan Anekdote
- Lampiran 16 Lembar Penugasan
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Pendidikan dalam pengertian yang luas adalah meliputi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan (melimpahkan) pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah. Pendidikan dalam sejarah peradaban anak manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Dan pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Pendidikan islam adalah suatu system yang memungkinkan seseorang(peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai ideology islam.²

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di nyatakan bahwa pendidikan terdiri atas Pendidikan Anak Usia dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistematis. pendidikan nasional

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).h. 3

²Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h. 32

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.³

Sedangkan Pendidikan Islam Berarti pembentukan pribadi muslim.⁴ ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.⁵

Belajar adalah kewajiban peserta didik, akan tetapi tidak semua peserta didik mempunyai kesadaran yang sama untuk belajar. Untuk memacu semangat belajar, guru harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Masa prasekolah (usia taman-kanak-kanak atau raudhatul athfal), daya pikir anak masih bersifat imajinatif, berangan-angan, atau berkhayal.⁶

³ UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2003 *tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*

⁴ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Rineka Cipta,2009).h. 3

⁵ Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*.(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya).h.22

⁶ Samsu Yusuf & Nani M. Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013).h.61

Peserta didik adalah suatu organisme yang hidup. Dalam dirinya terkadang banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa terdapat prinsip aktif yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pendidikan atau pembelajaran perlu mengarahkan tingkah laku menuju ketinggian perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup perlu mendapatkan kesempatan berkembang kearah tujuan tertentu.⁷

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang di peroleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁸ Untuk memacu semangat belajar, guru harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran pada saat mengajar. Media pembelajaran disini sangat penting agar peserta didik terpacu untuk belajar. Model apapun yang di gunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif, inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif adalah setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).h. 89

⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012).h. 23

menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik, atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajaran.⁹

Dari hasil observasi awal peneliti, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran di TK Pembina I Kota Bengkulu, pada umumnya sudah menggunakan media pembelajaran, seperti audio, visual, audiovisual dan lain sebagainya. Pemanfaatan media masih belum digunakan sebagai bahan ajar, seperti infokus, soundsistem, speaker, dan laptop digunakan hanya pada saat tertentu saja, untuk memacu semangat belajar, guru harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran pada saat mengajar. Media pembelajaran disini sangat penting agar peserta didik terpacu untuk belajar. Model apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

media yang menarik tentunya dapat membuat peserta didik terpacu dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Jika seorang guru tidak menggunakan media pembelajaran, maka peserta didik akan mudah jenuh dalam pembelajaran, dan sebaliknya jika seorang guru menggunakan media pembelajaran yang menarik maka peserta didik akan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan apabila seorang guru belum menggunakan media pembelajaran audiovisual, maka pemahaman serta hasil belajar anak juga belum optimal. Dan sebaliknya apabila menggunakan media pembelajaran audiovisual

⁹ Aris Shoimin. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) .h.123

diharapkan pembelajaran akan lebih menarik dan memotivasi siswa sehingga hasil belajar anak juga akan meningkat. Adapun penelitian ini penulis beri judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut :

1. Keterbatasan media pembelajaran berbasis audiovisual.
2. Penggunaan media pembelajaran audiovisual masih belum terlaksana dengan baik.
3. Kurangnya Pemahaman guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audiovisual
4. Media pembelajaran masih belum dipresentasikan dalam bentuk audiovisual
5. Pemahaman siswa terhadap tema pembelajaran masih belum optimal
6. Sulit untuk mempertahankan keefektifan dan efisiensi penggunaan media pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka masalah dibatasi pada :

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan media audiovisual Slide Powerpoint saat dilakukannya pembelajaran.
2. Hasil belajar tema transportasi dibatasi setelah eksperimen, pada akhir pembelajaran kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian Ranah kognitif,

yaitu : aspek pengenalan, aspek mengingat kembali, dan aspek pemahaman.

Melalui tes lisan, benar-salah dan jawaban singkat berdasarkan kurikulum 2013

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Apakah Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tema Transportasi Siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian di atas dapat tercapai dengan baik, maka manfaat penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu
- 2) Sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat menambah wawasan bagi peneliti ataupun pembaca pada media audiovisual khususnya.

- 2) Meningkatkan rasa ingin tahu dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Materi ajar untuk siswa lebih menarik, kreatif dan inovatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran Audiovisual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.¹⁰

Menurut Gagne dan Briggs media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang antara lain terdiri dari: buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.¹¹

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan Amerika mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹²

Media merupakan salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan

¹⁰ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2017).h. 213

¹¹ Azhar Arsyad. *Media Pengajaran*.(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,1997).h. 4

¹² Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2017).h. 214

ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran ini merupakan materi yang apabila disajikan melalui media aksi lebih baik dari pada hanya melalui penjelasan lisan.¹³

Media pembelajaran dengan lebih singkat yaitu sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran,¹⁴.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran; media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi peelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Adapun fungsi media pembelajaran dalam pembelajran adalah :

- 1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada para siswa, sehingga inti materi pelajaran secara utuh dapat disampaikan pada para siswa.
- 2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran.
- 3) Sebagai pengarah dalam pembelajaran.
- 4) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.
- 5) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.

¹³Badru Zaman. *Media dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2019). h. 5

¹⁴Sanaki dalam Nunuk suryani Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018). h. 4

6) Mengurangi terjadinya verbalisme

7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.¹⁵

Nana Sudjana merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam katagori, sebagai berikut :

1). Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar dan mengajar yang efektif.

2). Penggunaan media pengajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus di kembangkan oleh guru.

3). Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus melihat kepada tujuan dan bahan pengajaran.

4). Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa

¹⁵ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2017).h. 217

5). Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.

6). Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama di ingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi¹⁶

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, media dapat di asosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik penguatan.
- 4) Lama waktu pengajaran yang diperhatikan dapat di persingkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pembelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

¹⁶Nana sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 134

- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan pun dan dimana pun
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, dalam proses belajar mengajar¹⁷
- 9) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 10) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 11) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

d. Prinsip Media Pembelajaran

Efektivitas, pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatangunaan dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Relevansi, kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa, serta dengan waktu yang tersedia.

- 1) Efisiensi, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud.

¹⁷ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. (Yogyakarta:Pusaka Pelajar,2017) h. 39

- 2) Dapat digunakan, media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran.
- 3) Kontekstual, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya siswa.

Sudirman mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibaginya kedalam tiga kategori:

- 1). Tujuan Pemilihan, memilih media yang akan di gunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.
- 2). Karakteristik Media Pengajaran, memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran.
- 3) Alternatif Pilihan, guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan di gunakan apabila media yang dapat di perbandingkan, sedangkan apabila media pengajaran itu hanya satu, maka guru tidak bisa memilih, tetapi menggunakan apa adanya.¹⁸
- 4) Efektivitas, pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatangunaan dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

¹⁸ Sudirman dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 126

- 5) Relevansi, kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa, serta dengan waktu yang tersedia.
- 6) Efisiensi, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud.
- 7) Dapat digunakan, media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran.
- 8) Kontekstual, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya siswa.

e. Media Pembelajaran Audiovisual

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat di dengar, di dilihat dan dapat dilihat dan di dengar.¹⁹

1. Kemampuan auditori

Kemampuan auditori berhubungan dengan bunyi atau indra pendengaran anak usia dini. Kemampuan auditori yang dikembangkan antara lain :

- a. Mendengarkan atau menirukan bunyi yang di dengar sehari-hari
- b. Mendengarkan nyanyian atau syair dengan baik
- c. Mengikuti perintah lisan sederhana.

¹⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1997) h. 97

- d. Mendengarkan cerita dengan baik
- e. Mengungkapkan kembali cerita sederhana
- f. Menebak lagu atau apresiasi music
- g. Mengikuti ritmis dengan bertepuk
- h. Mengetahui asal suara
- i. Mengetahui nama benda yang di bunyikan

2. Kemampuan visual

Kemampuan visual berhubungan dengan penglihatan dan persepsi anak usia dini terhadap lingkungan sekitarnya. Kemampuan visual yang dikembangkan antara lain:

- a. Mengenali benda sehari-hari.
- b. Membandingkan benda-benda dari yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks.
- c. Mengetahui ukuran, bentuk dan warna suatu benda.
- d. Mengetahui adanya benda yang hilang jika ditunjukkan sesuatu yang belum sempurna atau janggal.
- e. Menjawab pertanyaan tentang sebuah gambar atau sesi lainnya.
- f. Menyusun potongan teka-teki mulai dari yang sederhana sampai ke yang lebih kompleks
- g. Mengenali namanya sendiri bila tertulis
- h. Mengenali huruf dan angka.²⁰

²⁰ Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan anak Usia Dini* (Yogyakarta : Gava Media, 2014) h. 80-81

Media audiovisual adalah media yang menggabungkan antara pendengaran dan penglihatan, media ini biasanya lebih menarik dibandingkan dengan media yang lain. Sebab peserta didik dapat melibatkan dua indra langsung.²¹

Media audiovisual adalah media yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar.²²

Jadi Media Pembelajaran Audiovisual adalah satu unit media pembelajaran elektronik yang secara bersama-sama menampilkan auditorial (pendengaran) dan visual (penglihatan) sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan – bahan pelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Proyektor Transparansi (OHP) transparansi yang diproyeksikan adalah visual berupa huruf, lambang, gambar, grafik atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastic yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor. Kemampuan proyektor memperbesar gambar membuat media ini berguna untuk menyajikan informasi pada kelompok yang besar dan pada semua jenjang.²³

f. Slide PowerPoint

²¹ Fadillah, *Buku Ajar Permainan & Permainan*. (Jakarta: Kencana, 2017). h. 200

²² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 124

²³ Azhar Arsyad. *Media Pengajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997). h. 42

Microsoft Power point, biasanya disebut Power Point adalah program presentasi komersial yang dikembangkan oleh Microsoft. Power point adalah suatu software yang membantu dalam menyusun sebuah presentasi efektif, profesional, dan juga mudah. Powerpoint juga akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan lebih jelas tujuannya karena dipaparkan dalam bentuk slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik melalui computer dan ditampilkan dilayar menggunakan LCD Projector.²⁴

Media slide power point salah satu media penunjang kebutuhan dalam proses pembelajaran. Power point merupakan teknologi yang dibuat melalui computer dan bersifat multimedia. Multi media adalah media presentasi dengan menggunakan teks, audio dan visual sekaligus dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, interaksi, berkreasi dan berkomunikasi. Multimedia presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi prosuk, meeting, seminar yaitu Microsoft Office Power Point. Microsoft power point merupakan program aplikasi presentasi secara profesional yang dapat diintegrasikan dengan Microsoft yang lainnya seperti, Word, Excell, Acces dan sebagainya. Kontribusi terhadap teori belajar dan desain pembelajaran dengan menciptakan model-model yang akan membuat bagaimana pelajar

²⁴ Yusuf, Dkk. *Aplikasi Komputer*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). h.234

menerima, berproses, dan memanipulasi informasi, dalam sejarah, media dan teknologi memiliki pengaruh terhadap pendidikan.²⁵

Manusia pada hakikatnya dapat belajar melalui enam tingkatan (Vernom A. Magnesen), Yaitu :

1. 10 % dari apa yang di baca
2. 20% dari apa yang di dengar
3. 30% dari apa yang dilihat
4. 50% dari apa yang didengar dan dilihat
5. 70% dari apa yang dikatakan
6. 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan

Menurut People, seluruh pengetahuan yang kita peroleh didapatkan dari :

1. 75% dari melihat
2. 13% dari mendiengar
3. 12% dari mengecap, mencium dan meraba²⁶

Secara tradisional, metode pembelajaran pembelajaran yang sering digunakan pada kegiatan belajar mengajar telah digambarkan sebagai “bentuk-bentuk presentasi” seperti cerama, diskusi, dan kuliah, namun didalam sejarah perkembangan media, unsur presentasi akan semakin hidup jika menggunakan perangkat lunak Microsoft powerpoint.²⁷.

²⁵ Yusuf, Dkk. *Aplikasi Komputer*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).h.225

²⁶ Zainal Aqib. *Model Model media dan stratetegi pembelajaran kontekstual inovatif*. (Bandung : Yrama Widya, 2013).h.48

²⁷ Suharmo, Dkk. *Aplikasi Komputer*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).h.226

Berdasarkan definisi yang dipaparkan oleh beberapa tokoh, penggunaan powerpoint dinilai cocok sebagai media pembelajaran, penggunaan media ini dilaksanakan dengan cara presentasi yang menampilkan materi disertai dengan gambar-gambar agar terlihat menarik dan juga sebagai inovasi dalam materi pembelajaran

Penelitian ini peneliti menggunakan media powerpoint sebagai media pembelajaran tema transportasi, power point yang ditampilkan melalui slide yang masing-masing berisi materi tentang tema transportasi, materi yang di tampilkan berupa :

- b. Transportsai Laut
- c. Transportasi Darat
- d. Transportasi Udara
- e. Permainan

g. Defisini Konseptual dan Oprasional Media Slide Powerpoint

Definisi konseptual Media Slide Powerpoint di bagi menjadi empat tahap :

- a. Tahap persiapan
 - 1). Guru mempersiapkan diri atas penggunaan media pembelajaran
 - 2). Guru menyiapkan media pembelajaran
 - 3). Menyiapkan ruangan dan peralatan
 - 4). Menyiapkan anak
- b. tahap pelaksanaan
 - 1). Guru memberikan pembelajaran tema transportasi dengan menggunakan media audiovisual slide powerpoint

- 2). Guru Menunjukkan dan Menjelaskan isi materi alat transportasi yang ada di slide secara runtut dan detail
- 3). Siswa dipinta menjawab dan menunjuk pertanyaan alat transportasi pada slide yang disiapkan khusus
- 4). Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai perbedaan alat transportasi yaitu bentuk, warna, serta fungsi alat transportasi

c. Tahap evaluasi

- 1). Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses dan setelah pembelajaran selesai
- 2). Guru menerangkan hal-hal yang belum jelas

d. Tahap tindak lanjut

guru mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap topic yang bersangkutan

Definisi Operasional penggunaan pembelajaran media audio visual slide Powerpoint dijabarkan dalam indikator untuk mengukur pencapaiannya.

h. Indikator pembelajaran media Audiovisual Slide Powerpoint

1. Mengenal berbagai macam transportasi
2. Mengenal bentuk
3. Mengenal gambar dan suara

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai mengikuti proses belajar mengajar.²⁸ berupa perubahan tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah prilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap).

Hasil belajar pada dasarnya adalah satu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungan dengan hasil belajar Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni: (a) informasi verbal, (b) Keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motoris.²⁹

Hasil belajar yang diperoleh secara menyeluruh (komprehensif) yang mencakup ranah kognitif yakni, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif yakni, sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotor yakni, keterampilan atau perilaku. Ranah kognitif terutama adalah hasil yang diperolehnya sedangkan ranah afektif dan psikomotor diperoleh sebagai efek dari proses belajarnya. Selanjutnya kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan proses serta usaha belajarnya. Ia tahu dan sadar bahwa

²⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, h. 62

²⁹ Nana sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar* (bandung: remaja rosdakarya,2010). h. 22

tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapainya tergantung pada motivasi belajar dari dirinya sendiri.³⁰

Penilaian hasil belajar pada kompetensi pengetahuan dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tes lisan dilaksanakan dengan cara mengadakan percakapan antara siswa dengan tester tentang masalah yang di ujikan. Pelaksanaan tes lisan dilaksanakan secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis yang diraih oleh siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menemukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor internal

³⁰ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (jakarta: 2008). h. 54.

³¹ Siswanto, *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik* (Klaten : Bosscript, 2017) h. 76

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Kedua, keadaan fungsi jasmani atau fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indera.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2) Faktor-faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nasional.

a) Lingkungan Sosial

- 1) Lingkungan sosial sekolah. Seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seseorang siswa.
 - 2) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa.
 - 3) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar.
- b) Lingkungan Nonsosial
- 1) Lingkungan alamiah, berarti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar matahari yang tidak terlalu silau atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang.
 - 2) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, faktor-faktor keras (hardware), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar dan sebagainya. Kedua, faktor lunak (software), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.
 - 3) Faktor materi pelajaran, faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.³²

c. Indikator Hasil Belajar Tema Transportasi

³² Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz, 2007), h.19-28

1. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan
2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan
3. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail
4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan
5. Mengenal dan Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran
6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
7. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling kecil ke paling besar atau sebaliknya³³

3. Transportasi

a. Pengertian Transportasi

Secara etimologis, transportasi berasal dari bahasa latin, yaitu *transportare*, *trans* berarti seberang atau sebelah lain; dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Dengan demikian, transportasi berarti mengangkut atau membawa sesuatu ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Hal ini berarti bahwa transportasi merupakan jasa yang diberikan, guna menolong orang atau barang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lain lainnya. Sehingga transportasi dapat didefinisikan sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya

³³ Permendiknas Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin.

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha yang memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Dalam pengertian lain transportasi diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan dari suatu lokasi ke lokasi yang lainnya dengan menggunakan suatu alat tertentu. Dengan demikian maka transportasi memiliki dimensi seperti lokasi (asal dan tujuan), alat (teknologi) dan keperluan tertentu). Sistem transportasi selalu berhubungan dengan kedua dimensi tersebut, jika salah satu dari ketiga dimensi tersebut tidak ada maka bukanlah termasuk transportasi.³⁴

Transportasi manusia atau barang biasanya bukanlah merupakan tujuan akhir, oleh karena itu permintaan akan jasa transportasi dapat disebut sebagai permintaan turunan (derived demand) yang timbul akibat adanya permintaan akan komoditas atau jasa lainnya. Dengan demikian permintaan akan transportasi baru akan ada apabila terdapat faktor-faktor

³⁴ E-jurnal uajy.ac.id/15491/3/mts026002. Pdf di akses pada tanggal 03 oktober 2018 pukul 22.50

pendorongnya. Permintaan jasa transportasi tidak berdiri sendiri, melainkan tersembunyi dibalik kepentingan yang lain.³⁵

B. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka perlu kajian-kajian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai masalah yang berkaitan dengan metode yang di teliti antara lain:

Santi (2016) dengan judul "*Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN 74 Pagar Dewa Kota Bengkulu*".³⁶ Dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio-visual dengan perlakuan tanpa media, dengan penggunaan media audio-visual diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 73. Bila dilihat dari frekuensi keterampilan belajar siswa terdapat 9 siswa dikelompok tengah/ sedang (45%), sedangkan perlakuan tanpa media dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 65, bila dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa terdapat 14 siswa dengan presentase 70%, dalam kategori sedang dengan hasil siswa antara 54,33 sampai 70,67. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara penggunaan media audio-visual dengan perlakuan tanpa media terhadap peningkatan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 74 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

³⁵ <http://e-journal.uajy.ac.id/7732/3/TA213706.pdf>. di akses pada tanggal 03 oktober 2018 pukul 22.27

³⁶ Santi, 2016, fakultas tarbiyah prodi PAI IAIN Bengkulu dengan judul "*Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN 74 Pagar Dewa Kota Bengkulu*".

Adapun persamaan penelitian santi diatas dengan penelitian saya adalah sama-sama menerapkan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan yang membedakan yaitu pada penelitian santi diatas meneliti tentang penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar tentang tema transportasi.

Herni agusti (2016) dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelas VI SDN 120 Seluma*".³⁷ Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak anak kelas VI di SD Negeri 120 Seluma. Berdasarkan perhitungan diatas yang menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) maka diperoleh untuk kelas VI A $\chi^2_{hitung} = 5,14$ dan untuk kelas VI B adalah 0,59 dan untuk χ^2_{tabel} dengan derajat $6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5% adalah χ^2_{tabel} sebesar 11,07. Oleh karena itu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, data *prerest* kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($0,59 < 11,07$). Dari uji homogenitas (uji "F") diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,111 < 4,13$, maka varians data *prerest* bersifat homogen (sama), sehingga dapat dikatakan kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan uji normalitas (uji chi kuadrat) diperoleh hasil $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$ ($0,59 < 11,07$), maka data *prerest* bersifat

³⁷ Herni agusti, 2016, Fakultas tarbiyah prodi PGMI Bengkulu dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelas VI SDN 120 Seluma*".

normal, sehingga dapat dikatakan H_a diterima. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikansi 5% $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,04 > 1,994$.

Adapun persamaan penelitian Herni agusti diatas dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti pengaruh media audiovisual. Sedangkan yang membedakan yaitu pada penelitian herni agusti diatas meneliti pada keterampilan menyimak, sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang hasil belajar tentang tema transportasi.

Dalima Septiria (2014) dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP-BP (Berbasis Pesantren) Pondo Pesantren Pancasila Bengkulu*".³⁸ Dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *powepoint* secara signifikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji regresi sederhana didapatkan F hitung sebesar 12,81 lebih besar dari F tabel, pada taraf signifikan 5% sebesar 4,24.

Adapun persamaan penelitian Dalima Septria diatas dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media power point terhadap hasil belajar dalam penelitian. Sedangkan yang membedakan pada penelitian dalima septria diatas yaitu pada lokasi, yang mana penelitian Dalima Septriana diadakan di SMP-BP Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu, sedangkan pada penelitian saya diadakan di PAUD PEMBINA I Bengkulu

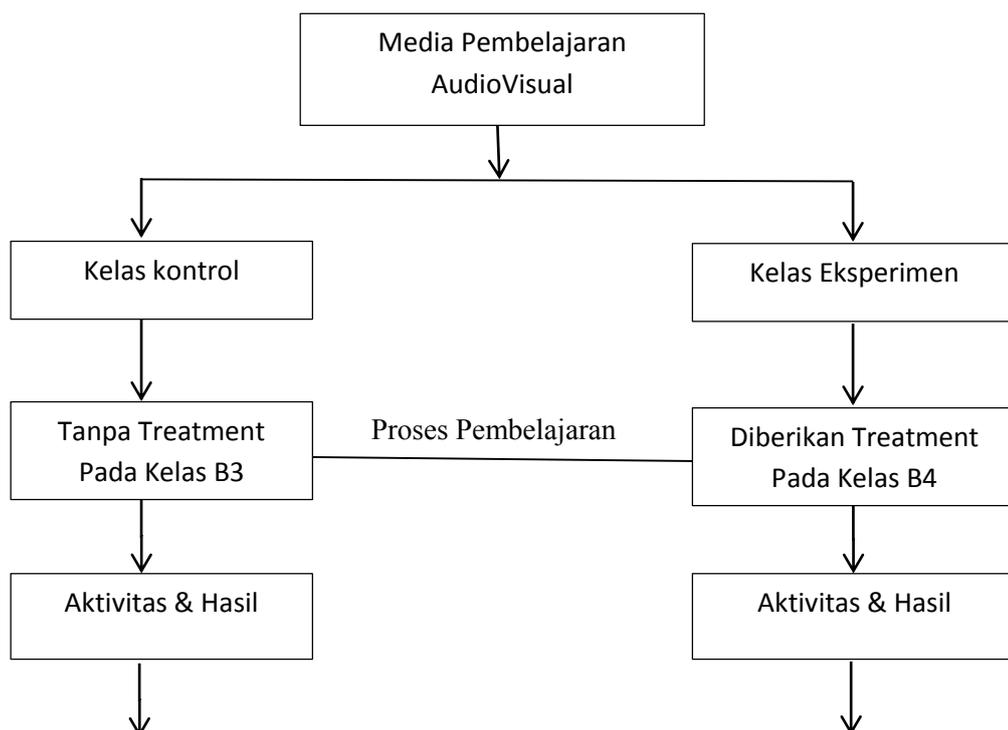
³⁸ Dalima Septiria, 2014, Fakultas tarbiyah prodi PAI Bengkulu dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP-BP (Berbasis Pesantren) Pondo Pesantren Pancasila Bengkulu*".

C. KERANGKA PIKIR

Kegiatan pembelajaran anak usia dini hendaknya dilakukan dengan bermain dan menggunakan media pembelajaran secara kongkrit, salah Media audiovisual adalah media yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Penggunaan media pembelajaran audiovisual tersebut dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi anak dan teknik pembelajaran audiovisual dapat dikembangkan untuk membantu penguasaan anak terhadap aspek perkembangan, khususnya pada perkembangan aspek kognitif anak. .

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar transportasi siswa di kelas B TK Pembina I Kota Bengkulu siswa lebih senang dan tertarik untuk belajar.

Adapun bagan kerangka berfikir Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap hasil belajar Siswa Di TK Pembina I Kota Bengkulu. Ditunjukkan pada gambar di bawah ini :





D. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada Pengaruh Media pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di TK Pembina I Kota Bengkulu

Ha : Ada Pengaruh Media pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di TK Pembina I Kota Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dan pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Eksperimen sebagai situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yang disebut dengan variabel eksperimen, sengaja dimanipulasi oleh peneliti.³⁹ Jenis penelitian mengenai Pengaruh Media pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di TK Pembina I Kota Bengkulu menggunakan metode penelitian quasi eksperimen, dengan desain eksperimen *Pretest-Posttest Group Design*, randomisasi dan perbandingan kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁴⁰

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian. Desain ini dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan kedalam unit-unit penelitian

³⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 63

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 118

yang diorganisir secara sistematis sehingga dijadikan pedoman penelitian. Adapun pola desain penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁		O ₂

Keterangan :

O₁ : Pretest

O₂ : Posttest

X : Perlakuan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pembina I yang beralamat di Jalan Serayu. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu observasi awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 januari 2019.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan di kemudian hari.⁴¹

⁴¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 80

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di TK Pembina Kota Bengkulu. Populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak TK pembina I Kota Bengkulu tahun ajaran 2018/2019, yang terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 120 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Murid TK Pembina I Kota Bengkulu

No	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	A1+A2	30
2.	B1	15
3.	B2	15
4.	B3	15
5.	B4	15
6.	B5+B6	30
Jumlah		120

Sumber : Dokumen Staf TU PAUD Pembina Negeri I Kota Bengkulu

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki populasi tersebut.⁴³

⁴² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung : Alfabeta, 2014). h. 62

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 79

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan jenis atau macam yang ada dalam populasi itu.⁴⁴ Sampel pada penelitian ini adalah anak TK Pembina I kelompok B yaitu kelompok B3 berjumlah 15 orang anak dan kelompok B4 berjumlah 15 orang anak. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut kelompok B3 sebagai kelas kontrol dan kelompok B4 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.3

**Jumlah Murid Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
TK Pembina I Kota Bengkulu**

Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa
B4	Eksperimen	15
B3	Kontrol	15
Jumlah		30

Sumber : Dokumen Staf TU PAUD Pembina Negeri I Kota Bengkulu

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitiandan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengmpulkan data. Oleh

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 82

karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Kemudian setelah itu peneliti menentukan skala yang akan digunakan pada instrumen. Dalam penelitian ini, instrumen atau alat pengumpulan data adalah dengan lembar observasi dan Chek List

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian Media Pembelajaran Audiovisual
Variabel X

No	Variabel Sub-Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator
1.	Audiovisual Powerpoint/ Proses pembelajaran terhadap media powerpoint	kognitif	1. Mengenal berbagai macam transportasi 2. Mengenal bentuk 3. Mengenal gambar dan suara	1. Keaktifan pada saat menampilkan gambar transportasi 2. Sportif pada saat menampilkan asal suara transportasi 3. Keaktifan pada saat menampilkan macam-macam transportasi 4. Keaktifan pada saat menampilkan macam-macam bentuk transportasi dari yang kecil ke yang terbesar 5. Keaktifan pada saat menampilkan permainan transportasi 6. Keaktifan pada saat menampilkan teks dan gambar transportasi. 7. Keaktifan pada saat mengenali alat transportasi

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Media AudioVisual

No	Item	Kategori Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keaktifan pada saat menampilkan gambar transportasi				
2	Sportif pada saat menampilkan asal suara transportasi(Tidak mengganggu teman)				
3	Keaktifan pada saat menampilkan macam-macam transportasi				
4	Keaktifan pada saat menampilkan macam-macam bentuk transportasi dari yang kecil ke yang terbesar				
5	Keaktifan pada saat menampilkan permainan transportasi				
6	Keaktifan pada saat menampilkan teks dan gambar transportasi.				
7	Keaktifan pada saat mengenali alat transportasi				

Keterangan

- 1. BB : Belum Berkembang
- 2. MB : Mulai Berkembang
- 3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- 4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.6
Instrumen Penelitian Hasil Belajar Tema Transportasi
Variabel Y

No	Variabel	Aspek	Sub-aspek	Indikator
1.	Hasil Belajar Tema Transportasi	Sosial-Emosional Bahasa NAM Kognitif	1. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan 2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan 3. Mengekspresikan diri melalui	1. anak dapat menunjukkan rasa ingin tahu tentang alat transportasi 2. Anak bermain kolase gambar dari robekan kertas origami 3. Anak bermain plastisin

		Fisik Motorik Seni	gerakan menggambar secara detail 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf focal dan konsonan 5. Mengenal dan mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran 6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari 7. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling kecil ke paling besar atau sebaliknya	4 Anak dapat menyebutkan 4 nama alat Transportasi yang di bunyikan dengan benar 5. anak dapat mengetahui ukuran bentuk dan warna alat transportasi 6. Anak dapat melafaskan doa naik kendaraan 7. anak dapat mengurutkan benda dari yang terkecil ke yang terbesar
--	--	---------------------------	--	---

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Hasil Belajar Tema Transportasi

No	Item	Kategori			
		BSB	BSh	MB	BB
1.	Anak dapat menunjukan rasa ingin tahu tentang alat transportasi				
2.	Anak bermain kolase gambar dari robekan kertas origami				
3.	Anak bermain plastisin				
4.	Anak dapat menyebutkan 4 nama alat Transportasi yang di bunyikan dengan benar				
5.	Anak dapat Mengetahui ukuran bentuk dan warna Alat Transportasi dengan benar				
6	Anak dapat melafaskan doa naik kendaraan				

7	Anak dapat mengurutkan gambar berdasarkan ukuran dari yang kecil ke yang paling besar				
---	---	--	--	--	--

Keterangan

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan apa yang di lakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan kemanusiaan, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil.⁴⁵

2. Checklist

Ceklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek lain yang akan di amati. Untuk memperoleh data dalam kriteria penilaian yang di berikan pada siswa

3. Catatan Anekdote

Selama kegiatan pelaksanaan program dikelas atau di halaman kadang-kadang terjadi atau muncul perilaku anak atau kejadian yang tidak terduga misalnya perkembangan motorik anak. Maka dari itu, Guru dapat mencatatnya pada catatan anekdot. Catatan dapat dibuat secara individual

⁴⁵Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*..(jakarta :KENCANA,2016.),hal.87.

dan dapat juga dibuat secara klasikal atau kelompok. Guna memperoleh data dalam perilaku anak saat penelitian.

Tabel 3.8

Format catatan anekdot individual

FORMAT CATATAN ANEKDOT

USIA : 5-6 TAHUN

HARI / TANGGAL :

TAHUN AJARAN :

NAMA PANTI : TK PEMBINA 1 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Nama Anak	Peristiwa	Tafsiran	Keterangan

Bengkulu, 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Pembina 1

Pengasuh

.....

.....

Skala penilaian

Guru dapat juga menggunakan skala penilaian dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan RKH.⁴⁶

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari kuantitatif.⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Run Test*. Run test digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (suatu sample), bila skala pengukurannya ordinal maka Run Test dapat digunakan untuk mengukur urutan suatu kejadian, pengujian dilakukan dengan cara mengukur kerandoman populasi yang didasarkan atau data hasil pengamatan melalui data sample. Jika

⁴⁶ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta:Kencana Media Perdana Group,2011), h.120.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)*, (Bandung: IKAPI, 2014), H . 32

jumlah sample ≤ 40 maka menggunakan aturan tabel harga-harga kritis r dalam

Test Run, $\alpha = 5\%$ dan jika sample > 40 maka menggunakan rumus z.⁴⁸

$$z = \frac{r - \mu_2}{\sigma_2}$$

$$r - \left(\frac{2n_1n_2}{n_1 + n_2} \right) - 0,5$$

$$\sigma_r = \sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}}$$

Keterangan :

n_1 : Setengah Dari Jumlah Sample (N),

n_2 : Setengah Dari Jumlah Sample (N),

μ_r : Harga (Mean)

σ_r : Sampingan Baku

r : Jumlah *Run*

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2009), h. 114

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Situasi dan Kondisi Sekolah PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu berada di perkotaan. Sekolah yang terletak di pinggir jalan raya di Kota Bengkulu, Jarak ke pusat kota 1 km, PAUD Negeri ini terletak di jalan Serayu No.22 RT.11 Padang Harapan. Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari. Akreditasi yang dimiliki oleh PAUD yaitu A. Luas tanah 2.144.06 M, luas bangunan 577 M.² jumlah bangunan ada 11. Kondisi Bangunan PAUD Negeri Pembina 1 secara umum permanen relatif baik. Terdiri dari 6 ruang belajar, 1 perpustakaan, 1 ruang TU, 1 ruang Kepsek, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang aullah.⁴⁹

2. Sejarah Berdirinya PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1983. Dengan kepala sekolah bernama Alina Thahar pada tahun 1983-1994 beliau digantikan oleh Dra. Farida Ariani 1994-2003. Dra. Farida Ariani digantikan oleh Roslaini S.Pd hingga tahun 2003-2007. Roslaini digantikan oleh Sulistiati M.Pd hingga tahun 2007-2011. Sulistiati M.Pd digantikan oleh Rohayati S.Pd hingga tahun 2013, Rohayati S.Pd digantikan oleh Imelda S.Pd hingga tahun 2013-2015. Imelda S.Pd digantikan oleh Masri

Sabihi 2015-2017. Masri Sabihi M.Pd digantikan oleh Dra.Hennatul Putri M.Pd hingga tahun 2017-2022.⁵⁰

3. Visi dan Misi PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

a. Visi:

Membangun bangsa melalui pendidikan yang dilakukan sejak usia dini yang berkarakter, berakhlaqulkarimah, unggul dalam imtaq dan iptek serta menjadikan dunia anak yang lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Menjadikan setiap kegiatan bernilai ibadah melalui pembimbingan dan pengasuhan yang terbaik agar anak mendapat pembelajaran yang terbaik.
- 2) Mengembangkan iklim belajar yang menyenangkan. Berwawasan luas yang berakar pada norma dan nilai-nilai budaya bangsa dan berkarakter serta membebaskan proses berkembangnya potensi anak.
- 3) Mengembangkan keterampilan belajar pada tiap diri siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada anak.
- 4) Memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk menggali, mengenali, dan mengembangkan kemampuannya dengan melaksanakan kerja sama pada semua stakeholder sehingga dapat mewujudkan dunia anak yang optimal

⁵⁰Sumber Data, Dokumen TU PAUD NEGERI Pembina Kota Bengkulu. Tahun Ajaran 2018/2019.

5) Memberdayakan seluruh potensi sekolah untuk memberikan mutu pelayanan yang maksimal.⁵¹

4. Data Guru

PAUD Negeri Pembina 1 kota Bengkulu terdiri 15 orang guru, 2 staff TU dan 1 penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Guru dan Staf PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Dra. Hennatul Putri,MP.d	P	Kepala sekolah	S2
2	Rohayati, S.Pd	P	Wakil	S1
3	Alena, S.Pd	P	Guru	S1
4	Sri Astuti, S.Pd	P	Guru	S1
5	Rusiha	P	Guru	SMA
6	Ita Rismarita. S.Pd	P	Guru	S1
7	Epta Epriyani, M.TPd	P	Guru	S2
8	Devi Marliani, M.TP.d	P	Guru	S2
9	Weldah Niyah, MTP.d	P	Guru	S2
10	Helni Oktaviyeni, S.Pd	P	Guru	S1
11	Winda Seprisna, M.TPd	P	Guru	S2
12	Ririn Haryani, S.Pd	P	Guru	S1
13	Dedi Kurniawan	L	Guru	MAHASISWA
14	Rafika Klaudia, S.Pd	P	Guru	S1
15	Yuni, M.TPd	P	Guru	S2
16	Jarwanto, Amd	L	Staf TU	D3
17	Herdyan Adi Kusuma	L	Dokumentasi	S1
18	Syafni Eka Putra	L	Penjaga	SMA

5. Data Siswa

⁵¹Sumber Data, Dokumen TU PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun keadaan siswa/siswi di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu berdasarkan kelas berjumlah 120, laki-laki berjumlah 55 dan perempuan berjumlah 65. Dengan perincian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa/Siswi

No	Kelas	Jumlah
1	A1+A2	30
2	B1	15
3	B2	15
4	B3	15
5	B4	15
6	B5 dan B6	30
Jumlah		120

6. Sarana dan Prasarana PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi kondisi fisik bangunan secara keseluruhan diketahui bahwa dalam keadaan permanen dan baik, serta di manfaatkan untuk kepentingan sekolah. PAUD NEGERI Pembina 1 Kota Bengkulu memiliki sarana fisik yang terdiri dari lokal kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, ruang UKS, Aullah, lapangan bermain, ruang drum band gudang, rumah penjaga sekolah.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana yang ada di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

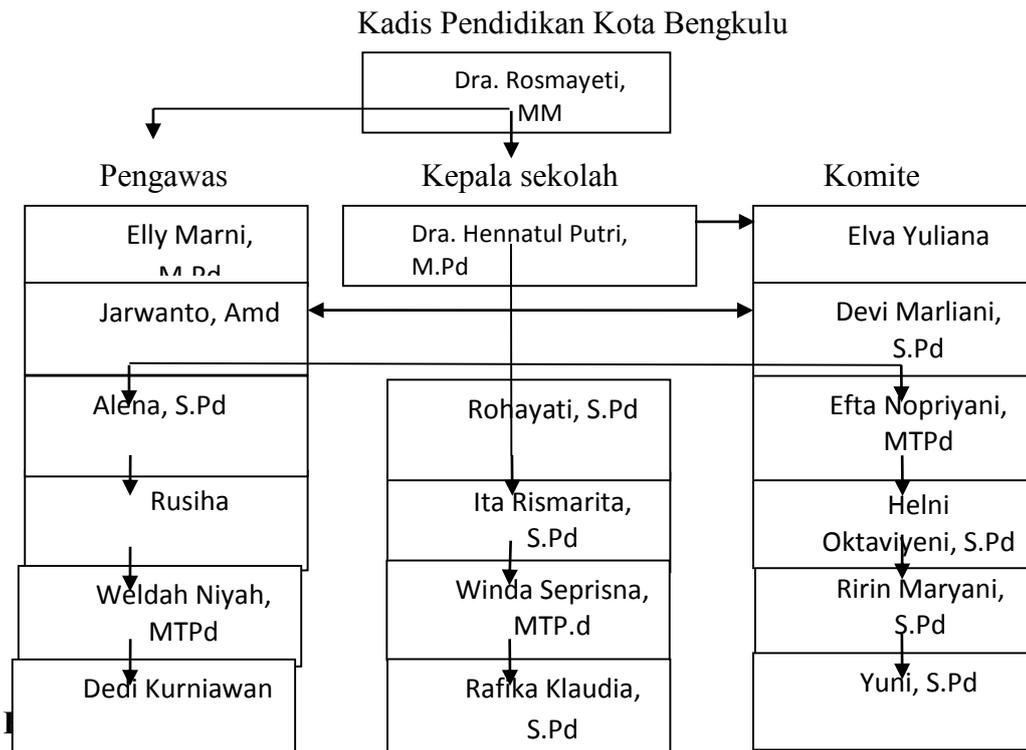
No	Nama/jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Aullah	1	Baik
7	WC	10	Baik

8	Ruang drum band	1	Baik
9	Lapangan bermain	1	Baik
10	Ruang guru	1	Baik
11	Rumah penjaga	1	Baik

7. Struktur Organisasi PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Dalam suatu lembaga termasuk pendidikan mempunyai organisasi yang mengatur jalannya kegiatan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat berupa unsur. Adapun susunan dan struktur organisasi PAUD Negeri Pembina Kota Bengkulu, adalah sebagai berikut:⁵²

Tabel 4.4
Struktur Organisasi PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018/2019



Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil perhitungan dan pengolahan data yang sudah terkumpul melalui instrumen atau pengumpulan

⁵²Sumber Data, Dokumen TU PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Tahun Ajaran 2018/2019.

data. Data-data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *run test*, sehingga dihasilkan nilai-nilai yang akan menjawab pertanyaan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar tema transportasi siswa di TK Pembina Kota Bengkulu.

1. Hasil Pengolahan Data Pretest menggunakan Media Audiovisual slide powerpoint

Pelaksanaan pengambilan data pembelajaran menggunakan media audiovisual powerpoint dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, setiap pertemuan dialokasikan waktu 30menit. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah di susun sebelumnya. Media pembelajaran slide powerpoint diberikan dalam bentuk slide yang berjumlah 50 slide. Setiap pertemuan diberikan 10 sampai dengan 15 slide.

peneliti memberikan salam dan meminta anak membaca doa sebelum memulai pre-tes yang termasuk dalam kegiatan penelitian. Kemudian peneliti menyapa dan menanyakan kabar anak agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dengan subjek penelitian. Sebelum menyampaikan materi, peneliti membuat kesepakatan mengenai kegiatan selama proses pembelajaran, menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu anak akan belajar tema transportasi menggunakan media powerpoint. Pada kegiatan inti peneliti memberikan materi pembelajaran transportasi menggunakan media powerpoint yang ditampilkan dalam bentuk slide satu persatu. Kemudian pada kegiatan inti peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas yaitu pembelajaran transportasi sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran harian. Peneliti kemudian mengukur kemampuan siswa memahami pembelajaran

menggunakan media slide powerpoint melalui lembar ceklis, setelah selesai mengerjakan tes, peneliti memberikan reward berupa pujian kepada anak karena telah bersikap baik dari awal kegiatan hingga selesai. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa dan bernyanyi bersama.

Pada penelitian ini akan memaparkan hasil pengolahan data media pembelajaran audiovisual pada kelompok eksperimen dan kontrol. Berikut ini tabel pretest dan posttest hasil dari pembelajaran audiovisual antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hari Ke 1 Pre Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	CA	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	CA	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	CA	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	CA
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	CA	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	CA	30	Zafina	A

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{A \ CA \ A \ CA \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A}{1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 5 \ 6 \ 7}$
 $\frac{CA \ CA \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ A \ CA \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A}{8 \ 9 \ 10 \ 11}$

N= 11

N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$

r yang kecil = 10 10 s/d 22
 r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah

Ho. Jadi, Ho diterima dan Ha ditolak. Pada peluang menirukan suara

$\frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah

$\frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$.

Tabel 4.6
Hari Ke 2 Pre Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	CA	16	Athila	CA
2	Ulva	A	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	CA	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	A	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	CA	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	CA	30	Zafina	CA

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
 CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{CA \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A}{1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 5 \ 6}$
 $\frac{CA \ CA \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A \ A \ CA}{7 \ 8 \ 9 \ 10 \ 11}$
 N= 11

N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$
 r yang kecil = 10 10 s/d 22
 r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 . Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara $\frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah $\frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$.

Tabel 4.7
Hari Ke 3 Pre Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	A	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	CA	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	A	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	A	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	CA	30	Zafina	CA

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
 CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{A A A \quad CA \quad CA \quad A A A A A \quad CA \quad A A A}{1 \quad 2 \quad 3 \quad 4 \quad 5}$
 $\frac{CA \quad CA \quad CA \quad CA \quad A A A A A A \quad CA \quad CA \quad A A A \quad CA}{6 \quad 7 \quad 8 \quad 9 \quad 10}$

N= 10

N= 30; $n_1 = 15 \quad n_2 = 15$

r yang kecil = 10 10 s/d 22

r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 . Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara $\frac{20}{30} \times 100\% = 66,67\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah $\frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$.

Tabel 4.8
Hari Ke 4 Pre Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	A	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	CA	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	A	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	A	26	Kaenan	CA
12	Lulu	A	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	CA	30	Zafina	CA

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
 CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{A A A}{1} \frac{C A C A}{2} \frac{A A A A A A A A}{3}$
 $\frac{C A C A C A C A}{5} \frac{A A A A A A}{6} \frac{C A C A}{7} \frac{A A A A}{8} \frac{C A}{9}$
 N= 9

N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$
 r yang kecil = 10 10 s/d 22
 r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah

Ho. Jadi, Ho diterima dan Ha ditolak. Pada peluang menirukan suara

$\frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah $\frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$.

Tabel 4.9
Hari Ke 5 Pre Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
----	------	-----------	----	------	---------

1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	A	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	A
4	Fahri	CA	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	A	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	M. Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	A	26	Kaenan	A
12	Lulu	A	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	CA	30	Zafina	CA

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

$$\text{Jumlah run} = \frac{\text{A A A} \text{ CA CA} \text{ A A A A A A A A}}{1 \quad 2 \quad 3}$$

$$\frac{\text{CA CA CA} \text{ A A A A A A A CA} \text{ A A A A CA}}{5 \quad 6 \quad 7 \quad 8 \quad 9}$$

N= 9
N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$
r yang kecil = 10 10 s/d 22
r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 .
Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara
 $\frac{23}{30} \times 100\% = 76,67\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah
 $\frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$.

2. Hasil Pengolahan Data Posttest menggunakan Media Audiovisual slide powerpoint

Pelaksanaan pengambilan data pembelajaran menggunakan media audiovisual powerpoint dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, setiap pertemuan dialokasikan waktu 30menit. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah di susun sebelumnya.

Media pembelajaran slide powerpoint diberikan dalam bentuk slide yang berjumlah 50 slide. Setiap pertemuan diberikan 10 sampai dengan 15 slide.

peneliti memberikan salam dan meminta anak membaca doa sebelum memulai post-tes yang termasuk dalam kegiatan penelitian. Kemudian peneliti menyapa dan menanyakan kabar anak agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dengan subjek penelitian. Sebelum menyampaikan materi, peneliti membuat kesepakatan mengenai kegiatan selama proses pembelajaran, menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu anak akan belajar tema transportasi menggunakan media powerpoint. Pada kegiatan inti peneliti memberikan materi pembelajaran transportasi menggunakan media powerpoint yang ditampilkan dalam bentuk slide satu persatu. Kemudian pada kegiatan inti peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas yaitu pembelajaran transportasi sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran harian. Peneliti kemudian mengukur kemampuan siswa memahami pembelajaran menggunakan media slide powerpoint melalui lembar ceklis, setelah selesai mengerjakan tes, peneliti memberikan reward berupa pujian kepada anak karena telah bersikap baik dari awal kegiatan hingga selesai. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa dan bernyanyi bersama.

Pada penelitian ini akan memaparkan hasil pengolahan data media pembelajaran audiovisual pada kelompok eksperimen dan kontrol. Berikut ini tabel posttest hasil dari pembelajaran audiovisual antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hari Ke 1 Post Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	CA	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	A	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu Satria	A
6	Marissa	CA	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	M. Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	CA	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	A	30	Zafina	A

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
 CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{A \ CA \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A \ A}{1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 5 \ 6 \ 7}$
 $\frac{CA \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A}{8 \ 9 \ 10 \ 11}$

N= 11

N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$

r yang kecil = 10 10 s/d 22

r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 .

Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara

$\frac{20}{30} \times 100\% = 66,67\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah

$\frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$.

Tabel 4.11
Hari Ke 2 Post Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	CA	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	A	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	CA	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	M. Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	A	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	A	30	Zafina	A

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{A \ CA \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ A \ CA \ A \ A \ A}{1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 5 \ 6 \ 7}$
 $\frac{CA \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A \ A \ A \ CA \ CA \ A \ A \ A \ A}{8 \ 9 \ 10 \ 11}$

N= 11

N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$

r yang kecil = 10 10 s/d 22

r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 .

Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara

$\frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah $\frac{9}{30} \times 100\% =$

30%.

Tabel 4.12
Hari Ke 3 Post Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	A	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	A	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	CA	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	M. Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	CA
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	A	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	A	30	Zafina	A

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
 CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{A A A A \quad C A \quad C A \quad A A A A A A \quad C A \quad A A A}{1 \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}$
 $\frac{C A \quad C A \quad C A \quad A A A A A A A \quad C A \quad C A \quad A A A A}{7 \quad 8 \quad 9 \quad 10}$
 N= 10

N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$
 r yang kecil = 10 10 s/d 22
 r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 .

Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara

$\frac{22}{30} \times 100\% = 73,33\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah

$\frac{8}{30} \times 100\% = 26,67\%$.

Tabel 4.13
Hari Ke 4 Post Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	CA
2	Ulva	A	17	Najwa	CA
3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	A	19	Fathur	A
5	Kevin	CA	20	Iputu	A
6	Marissa	A	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	M. Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	A
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	A	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	A	30	Zafina	A

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
 CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

Jumlah run = $\frac{A A A A \underline{CA} A A A A A A A \underline{CA} A A A}{1 \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}$
 $\frac{CA CA CA A A A A A A A A \underline{CA} A A A A}{7 \quad 8 \quad 9 \quad 10}$
 N= 10

N= 30; $n_1 = 15$ $n_2 = 15$
 r yang kecil = 10 10 s/d 22
 r yang besar = 22

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 .
 Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara
 $\frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah $\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$.

Tabel 4.14
Hari Ke 5 Post Test Pembelajaran Audiovisual
Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Nama	Ekperimen	No	Nama	Kontrol
1	Inara	A	16	Athila	A
2	Ulva	A	17	Najwa	CA

3	Cheche	A	18	Zafirah	CA
4	Fahri	A	19	Fathur	A
5	Kevin	CS	20	Iputu	A
6	Marissa	A	21	Ramadanu	A
7	Meilan	A	22	Abinra	A
8	M. Fadhil	A	23	Jehan	A
9	Qeisha	A	24	Zahra	A
10	Rafiq	A	25	Kenzie	A
11	Tsani	CA	26	Kaenan	CA
12	Lulu	A	27	Dahayu	A
13	Shanciko	A	28	Affan	A
14	Mikayla	A	29	Nayla	A
15	Farhan	A	30	Zafina	A

Keterangan : A : Aktif/ Sangat aktif
CA : Cukup Aktif/ Kurang Aktif

$$\text{Jumlah run} = \frac{\text{A A A A CA A A A A A A A CA A A A A}}{1 \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad 6}$$

$$\frac{\text{CA CA A A A A A A A A CA A A A A}}{7 \quad 8 \quad 9 \quad 10}$$

$$N = 10$$

$$N = 30; n_1 = 15 \quad n_2 = 15$$

$$r \text{ yang kecil} = 10 \quad 10 \text{ s/d } 22$$

$$r \text{ yang besar} = 22$$

Jumlah *run* ternyata terletak pada angka 10 s/d 22, yaitu pada daerah H_0 . Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada peluang menirukan suara $\frac{25}{30} \times 100\% = 83,33\%$ dan peluang tidak menirukan suara adalah $\frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$.

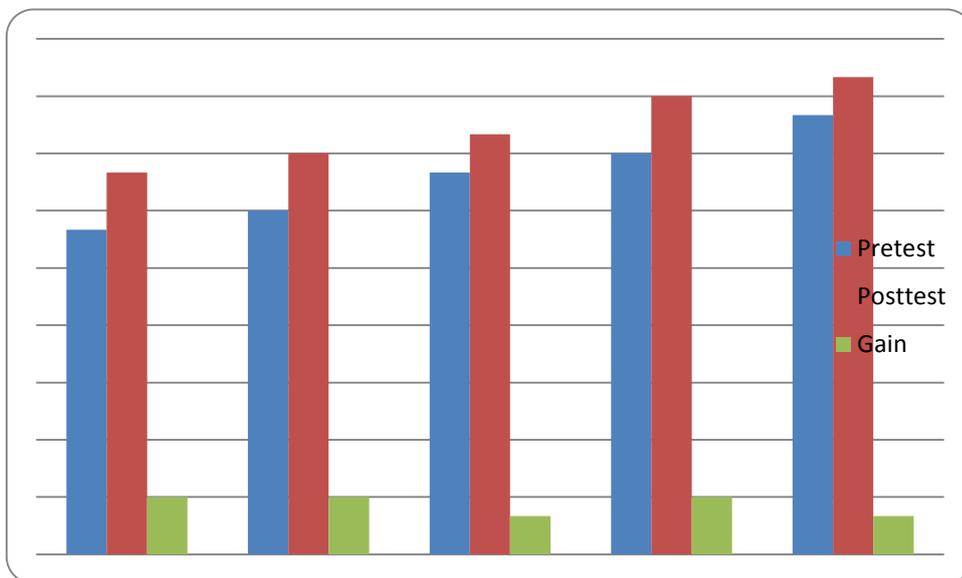
Tabel 4.15
Hasil pretest dan posttest Pembelajaran Audiovisual
Kelompok Eksperimen

No	Pembelajaran Audiovisual	Pretest	Posttest	Gain
1	Hari Ke 1	56,67	66,67	10,00
2	Hari Ke 2	60,00	70,00	10,00
3	Hari Ke 3	66,67	73,33	6,66

4	Hari Ke 4	70,00	80,00	10,00
5	Hari Ke 5	76,67	83,33	6,66

Dari data di atas diketahui bahwa hasil dari pretest dan posttest pembelajaran audiovisual pada siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan

Gambar Diagram 4.1



Data Pretest dan Posttest Media Pembelajaran Audiovisual Pada Kelompok Eksperimen

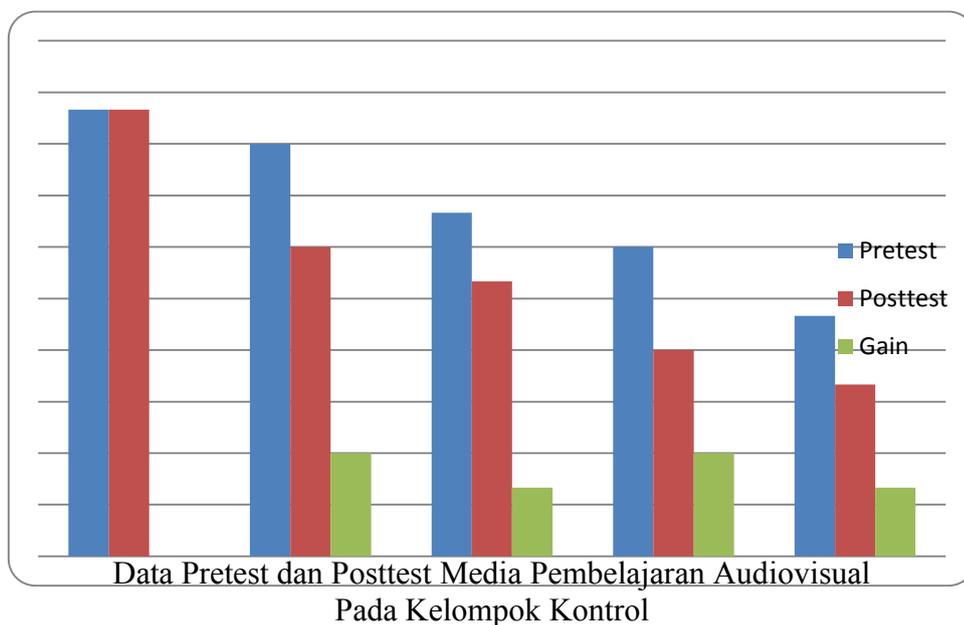
Tabel 4.16
Hasil pretest dan posttest Pembelajaran Audiovisual
Kelompok Kontrol

No	Pembelajaran Audiovisual	Pretest	Posttest	Gain
1	Hari Ke 1	43,33	43,33	00,00
2	Hari Ke 2	40,00	30,00	10,00
3	Hari Ke 3	33,33	26,67	6,66

4	Hari Ke 4	30,00	20,00	10,00
5	Hari Ke 5	23,33	16,67	6,66

Dari data di atas diketahui bahwa hasil dari pretest dan posttest pembelajaran audiovisual pada siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu pada kelompok kontrol mengalami penurunan.

Gambar Diagram 4.2



3. Hasil Pengolahan Data Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini akan memaparkan hasil pengolahan data hasil belajar tema transportasi siswa di TK Pembina Kota Bengkulu pada kelompok eksperimen dan kontrol berdasarkan lembar observasi checklist. Berikut ini tabel pretest dan posttest hasil dari pengamatan terhadap hasil belajar tema transportasi siswa di TK Pembina Kota Bengkulu antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil pretest dan posttest Lembar Observasi Checklist Hasil Belajar Tema
Transportasi pada kelompok Eksperimen

No	Nama Anak	Jumlah Kriteria Penilaian Pretest				TOTAL IPK	Jumlah Kriteria Penilaian Posttest				TOTAL IPK
		BSB	BSH	MB	BB		BSB	BSH	MB	BB	
1	Alifia Inara	0	3	4	0	2,43	1	6	0	0	3,14
2	Aulia Ulva	0	7	0	0	3,00	3	4	0	0	3,43
3	Cheche	0	7	0	0	3,00	2	5	0	0	3,29
4	Fahri Novriansyah	1	4	2	0	2,86	3	4	0	0	3,43
5	Kevin	1	3	3	0	2,71	2	5	0	0	3,29
6	Marissa Putri	0	5	2	0	2,71	1	6	0	0	3,14
7	Meilan Fahlevi	1	6	0	0	3,14	2	5	0	0	3,14
8	M. Fadhil	1	5	1	0	3,00	2	5	0	0	3,29
9	Qeisha	1	2	4	0	2,57	1	6	0	0	3,14
10	Rafiq	0	5	2	0	2,71	1	6	0	0	3,14
11	Tsani	1	5	1	0	3,00	1	6	0	0	3,14
12	Lulu	0	5	2	0	2,71	2	5	0	0	3,29
13	Shanciko	0	5	2	0	2,71	1	6	0	0	3,14
14	Mikayla	1	3	3	0	2,71	4	3	0	0	3,57
15	Farhan	0	2	5	0	2,29	2	5	0	0	3,14
	Jumlah	7	67	31	0	41,57	27	77	0	0	48,43
	Rata-rata					2,77					3,23

Berdasarkan data di atas hasil dari pengamatan terhadap hasil belajar tema transportasi pada kelompok eksperimen meningkat. Pada saat melakukan pretest menggunakan lembar observasi checklist, kelompok eksperimen mendapatkan jumlah indeks hasil belajar kumulatif sebanyak 41,57. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil yaitu 2,29 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,14 dengan rata-rata 2,77. Pada saat melakukan posttest menggunakan lembar observasi checklist, kelompok eksperimen mendapatkan jumlah indeks prestasi kumulatif sebanyak 48,43.

Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil 3,14 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,57 dengan rata-rata 3,23.

Tabel 4.18
Hasil pretest dan posttest Lembar Observasi Checklist Hasil Belajar Tema
Transportasi pada kelompok Kontrol

No	Nama Anak	Jumlah Kriteria Penilaian Pretest				TOTAL IPK	Jumlah Kriteria Penilaian Posttest				TOTAL IPK
		BSB	BSH	MB	BB		BSB	BSH	MB	BB	
1	Syafiyah Athila. C	1	2	4	0	2,57	2	5	0	0	3,29
2	Najwa Kianindra S	1	6	0	0	3,14	0	7	0	0	3,00
3	Qaisara Zafirah Q	1	4	2	0	2,86	0	7	0	0	3,00
4	Fathur Rahman	0	7	0	0	3,00	3	4	0	0	3,43
5	Iputu Satria	0	4	3	0	2,57	1	6	0	0	3,14
6	Galen Ramadanu	0	5	2	0	2,71	1	6	0	0	3,14
7	Abinra Corsya	1	5	1	0	3,00	2	5	0	0	3,29
8	Jehan Auzahra	1	5	1	0	3,00	2	5	0	0	3,29
9	Zahra Aurelia. R	1	2	4	0	2,57	1	6	0	0	3,14
10	Kenzie Batrisya	0	5	2	0	2,71	1	6	0	0	3,14
11	Kaenan Dzakwan	2	5	0	0	3,29	3	4	0	0	3,43
12	Dahayu Rania	0	5	2	0	2,71	0	7	0	0	3,00
13	Affan Imana. A	0	5	2	0	2,71	2	5	0	0	3,29
14	Nayla Diaz Vaneta	1	6	0	0	3,14	4	3	0	0	3,57
15	Zafina Aufa B	1	6	0	0	3,14	3	4	0	0	3,43
	Jumlah	10	72	23	0	43,14	25	80	0	0	48,57
	Rata-rata					2,88					3,23

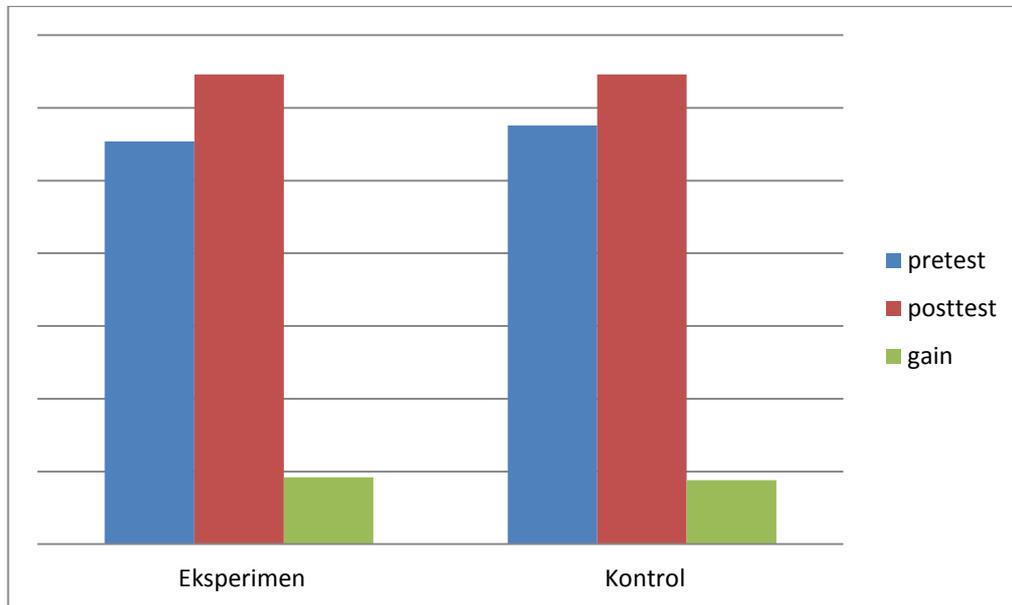
Berdasarkan data di atas hasil dari pengamatan terhadap hasil belajar tema transportasi pada kelompok kontrol meningkat. Pada saat melakukan pretest menggunakan lembar observasi checklist, kelompok kontrol mendapatkan jumlah indeks hasil belajar kumulatif sebanyak 43,14. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil yaitu 2,57 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,29 dengan rata-rata 2,88. Pada saat melakukan posttest menggunakan lembar observasi checklist, kelompok kontrol mendapatkan jumlah indeks prestasi kumulatif sebanyak 48,57. Dengan nilai indeks prestasi kumulatif terkecil 3,00 dan nilai indeks prestasi kumulatif terbesar yaitu 3,57 dengan rata-rata 3,23.

Tabel 4.19
Hasil pretest dan posttest Pembelajaran Audiovisual
Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	Pretest	Posttest	Gain
1	Eksperimen	2,77	3,23	0,46
2	Kontrol	2,88	3,23	0,35

Dari data di atas diketahui bahwa hasil belajar tema transportasi menggunakan media audiovisual pada siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu mengalami peningkatan pretest dan posttest, hasil belajar kelompok eksperimen yaitu 0,46 dari 2,77 menjadi 3,23. Sedangkan rata-rata peningkatan saat pretest dan posttest hasil belajar kelompok kontrol yaitu 0,44 dari 2,88 menjadi 3,23. Penjelasan peningkatan hasil belajar pretest dan posttest dua kelompok ini dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:

Gambar Diagram 4.3



Data Pretest dan Posttest Hasil Belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan desain eksperimen *Pretest-Posttest Group Design*, yaitu terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, dimana pada kelompok eksperimen diberikan pre-test sebelum diberi perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pre-test tanpa adanya perlakuan.

1. Hasil Pembahasan Pretest dan Posttest Media Audiovisual Pada Kedua Kedua Kelompok

Sebelum diberikan perlakuan, diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dan pengolah data yang dilakukan oleh peneliti, maka hal yang masih kurang

pada saat pretest kelompok eksperimen dan kontrol pada hasil belajar tema transportasi adalah anak belum dapat mengikuti suara-suara yang diinstruksikan oleh guru dengan baik. Sedangkan pada saat posttest kelompok eksperimen setelah menggunakan pembelajaran dengan media audiovisual, anak sudah mampu mengikuti suara-suara yang diinstruksikan oleh guru dengan baik. Media pembelajaran audiovisual merupakan satu unit media pembelajaran elektronik yang secara bersama-sama menampilkan auditif (pendengaran) dan visual (pengelihatan) sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan-bahan pelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media audiovisual diharapkan mampu merangsang indra pengelihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dimungkinkan membuat lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil uji *run test* yang dikemukakan sebelumnya bahwa hasil pretest dan posttest media pembelajaran audiovisual, terbukti mengalami peningkatan. Pada kelompok eksperimen meningkat jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada penggunaan media pembelajaran audiovisual kelompok eksperimen mengalami peningkatan hingga 66,67% dari hasil pretest sebelumnya sebesar 56,67% dengan adanya perlakuan berubah menjadi 83,33%. Pada saat menggunakan media pembelajaran audiovisual pada kelompok kontrol mengalami penurunan hingga 23,33% dari hasil pretest sebelumnya sebesar 43,33% dengan tanpa adanya perlakuan dan tidak mengalami perubahan.

2. Hasil Pembahasan Pretest dan Posttest Media Pembelajaran Audiovisual pada Kedua Kelompok

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa hasil pretest dan posttest media pembelajaran audiovisual pada kedua kelompok, terbukti mengalami peningkatan. Media pembelajaran audiovisual kelompok eksperimen mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,46 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,77 meningkat menjadi 3,23. Media pembelajaran audiovisual kelompok kontrol mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,35 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,88 dengan tanpa adanya perlakuan berubah menjadi 3,23

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual mengalami peningkatan terhadap hasil belajar tema transportasi siswa di TK Pembina I Kota Bengkulu terutama pada kelompok eksperimen. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dibuktikan dengan data-data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar tema transportasi siswa di TK Pembina Kota Bengkulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar tema transportasi siswa di TK Pembina Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Media pembelajaran audiovisual kelompok eksperimen mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,42 dari hasil pretest sebelumnya sebesar 2,77 meningkat menjadi 3,23.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dibuktikan dengan data-data yang diperoleh, penggunaan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar tema transportasi siswa di TK Pembina Kota Bengkulu. Adapun sara-saran penulis agar lebih baik untuk kedepannya antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar anak bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya
2. Bagi anak-anak, hendaknya selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajar ketika kegiatan

pembelajaran berlangsung di dalam kelas ataupun di luar kelas, terutama kegiatan pembelajaran yang melibatkan anggota tubuh seperti telinga dan mata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Anita Yus, 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Aris Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azhar Arsyad, 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Badru Zaman. *Media dan Sumber Belajar TK*..Jakarta : Universitas Terbuka.
- Baharuddin, 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dalima Septiria, 2014, Fakultas tarbiyah prodi PAI Bengkulu dengan judul
“*Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP-BP (Berbasis Pesantren) Pondo Pesantren Pancasila Bengkulu*”.
- Emzir, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Emzir, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Fadillah, 2017. *Buku Ajar Bermain & Permainan*. Jakarta:Kencana.
- Herni agusti, 2016. Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI Bengkulu dengan judul
“*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelas VI SDN 120 Seluma*”.
- <http://e-journal/uajy.ac.id/15491/3/mts026002.Pdf>
- <http://e-journal.uajy.ac.id/7732/3/TA213706.Pdf>

- Khoirul Anam, 2017. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri : Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Nana sudjana, 2010. *penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: remaja rosdakarya,
- Ngalimun, 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Novan Ardy Wiyani, 2014. *Psikologi Perkembangan anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nunuk, Dkk. 2018, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saifuddin Azwar, 2010 *Metode Penelitian* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santi, 2016, fakultas tarbiyah prodi PAI IAIN Bengkulu dengan judul “*Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN 74 Pagar Dewa Kota Bengkulu*”.
- Samsu Yusuf, Nani M. Sugandi, 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Samsul Nizar, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siswanto, 2017. *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta didik*. Klaten : Bosscript

- Sudaryono, 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sugiono, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suyadi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah, 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharno, Dkk, 2018. *Aplikasi Komputer*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Syaiful Bahri Djamara, 2000. *Psikologi Belajar* Surabaya : Usaha Nasional
- Sudiyono, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Rineka Cipta.
- S. Nasution, 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (jakarta: Bumi Aksara





